

III

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> 																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">JAN</td> <td style="width: 12.5%;">FEB</td> <td style="width: 12.5%;">MAR</td> <td style="width: 12.5%;">APR</td> <td style="width: 12.5%;">MEI</td> <td style="width: 12.5%;">JUN</td> <td style="width: 12.5%;">JUL</td> <td style="width: 12.5%; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">AGST</td> <td style="width: 12.5%;">SEPT</td> <td style="width: 12.5%;">OKT</td> <td style="width: 12.5%;">NOV</td> <td style="width: 12.5%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 14												TAHUN 2006																																	

Brazilian mining firm makes \$15.16 billion tender offer for Inco

Associated Press
New York

Brazilian mining firm Companhia Vale do Rio Doce said Friday it plans to make a tender offer of C\$17 billion (U\$15.16 billion) cash for Canadian miner Inco Ltd., competing with similarly valued offers from two other mining companies.

The deal amounts to C\$86 per share.

Rio de Janeiro-based CVRD said the deal would create one of the three largest diversified mining companies

in the world, with positions in iron ore, pellets, nickel, bauxite, alumina, manganese and ferroalloys.

Inco, with 2005 earnings of US\$836 million on US\$4.52 billion in revenue, is the world's second-largest producer of nickel.

CVRD, the world's largest producer of iron ore, said it would finance the acquisition with money borrowed through a loan facility from Credit Suisse, UBS, ABN AMRO and Santander. Those banks are also acting as financial advisers to CVRD.

The company said it will

make a formal offer on Monday. CVRD will complete the deal if Inco shareholders tender at least two-thirds of the company's outstanding shares. CVRD has not spoken to Inco about the deal.

The offer competes with cash-and-stock offers from Phoenix-based copper miner Phelps Dodge Corp. and Teck Cominco. On Monday, Inco said that a bid of C\$82.50 in cash and stock by Vancouver-based Teck Cominco was not superior to a prior offer by Phelps Dodge. It advised shareholders to reject Teck Cominco's bid.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM									
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 <u>12</u> 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 14										TAHUN 2006	

**Aneka Tambang ups
exploration spending**

JAKARTA: PT Aneka Tambang (Antam), which mines nickel and gold in Indonesia, spent 32 percent more in July to explore for ore than in the previous month as nickel prices soared.

Antam, as the company is known, spent Rp 10 billion (US\$1.1 million) during the month, of which Rp 7.6 billion was spent seeking nickel deposits on Halmahera, Sulawesi and Obi islands in east Indonesia, it said in an e-mailed statement. the fastest pace in a decade.

The company also spent Rp 1.8 billion exploring for gold and Rp 642.4 million looking for bauxite deposits last month.

Shares of Antam, 65 percent owned by the Indonesian government, rose Rp 100, or 2 percent, to Rp 5,200 at 3:21 p.m. local time today.— *Bloomberg*

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA		<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 4											TAHUN 2006																			

Kalteng Miliki Batu Bara Kualitas Tertinggi Dunia

[PALANGKARAYA] Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, MH Hidayat menyatakan, Kalimantan Tengah (Kalteng) memiliki potensi batu bara (*coal*) yang luar biasa. Data yang diperoleh Kadin, kualitas batu bara yang terdapat di tengah Pulau Kalimantan itu ternyata paling tinggi di dunia.

"Kalori batu bara Kalteng ada yang mencapai 9.000 ke atas. Ditambah lagi surpurnya sangat rendah

rata-rata di bawah satu persen," kata MH Hidayat di depan temu usaha dan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Kadin Kalteng di Aula Kantor Gubernur Palangkaraya, Jumat (11/8) pagi.

Temu usaha yang dihadiri Ketua DPRD Kalteng, Renhard Atu NarangSE, Ketua Komite Kadin Cina Kiki Bar-ki, sejumlah pengurus Kadin pusat, pengurus Kadin dan pengusaha se-Kabupaten/ Kota di Kalteng, dibuka oleh

Gubernur Kalteng Agustin Teras Narang SH.

Batu bara, kata Hidayat, hanya sebagian dari potensi tambang yang ada di Kalteng. Masih banyak potensi lain yang tidak kalah besarnya, seperti emas, pasir zircon, biji besi dan bahan mineral ikutan lainnya. Yang telah dieksploitasi sumber daya alam (SDA) tambang di daerah ini baru sebagian kecil saja. Permasalahannya kondisi infrastruktur belum menunjang.

Menurut Hidayat, belum lama ini dia kedatangan salah satu pejabat penting bidang perdagangan Cina menyatakan niat untuk kerja sama dengan Pemda Kalteng dalam rangka membangun jalan sepanjang 500 kilometer lebih dan pelabuhan khusus untuk mendukung sektor pertambangan batu bara.

Namun dengan syarat mereka juga dapat dilibatkan secara bersama-sama dalam kegiatan eksploitasi batu bara yang ada di daerah ini.

Untuk itu, Hidayat menyarankan, pemanfaatan batu bara di Kalteng lebih baik polanya dilakukan melalui kemitraan. Jika dengan perusahaan asing harus melibatkan pengusaha di daerah ini.

Dengan demikian hasil produksinya dapat termonitor dan masyarakat setempat turut menikmati hasil dari pengelolaan sumber daya alam yang ada di daerahnya.

Gubernur Kalteng, Agustin Teras Narang SH dalam sambutan, mengatakan, sinergitas memang sangat diperlukan dalam membangun Kalteng. Tiga kekuatan penting dalam pembangunan, pemerintah, swasta dan masyarakat harus terjalin kerja sama yang harmonis dan saling menguntungkan. "Tanpa ada keharmonisan ketiga kekuatan itu akan membuat timpang jalannya pembangunan di daerah ini," ujarnya. [106]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A. 6

TAHUN 2006

Pemerintah Lampung Tutup Penambangan Emas

BANDAR LAMPUNG — Pemerintah Provinsi Lampung menutup izin operasi perusahaan penambang emas PT Natarang Mining. Alasannya, perusahaan itu belum mengantongi izin eksplorasi dari Menteri Kehutanan. "Penutupan hingga ada izin dari menteri," kata Arinal Djunaidi, Kepala Dinas Kehutanan Lampung, kemarin.

Selama ini, Arinal mengungkapkan, keberadaan PT Natarang Mining ilegal menyusul tidak ditemukannya izin operasi dari Menteri Kehutanan. "Perusahaan ini hanya mengantongi izin pinjam pakai lahan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Alam," Arinal membeberkan.

Surat izin pinjam pakai Nomor 05.K/40.00/DJG/2005 tentang Tahap Kegiatan Operasi Produksi Wilayah Kontrak Karya itu diterbitkan pada 14 Januari 2005. "Surat itu yang dijadikan pegangan manajemen. Jadi mereka ilegal," Arinal menegaskan.

PT Natarang Mining beroperasi di Register 39 Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat sejak sejak 1986 dan berhenti pa-

da 1997 karena krisis. Pada 2004, perusahaan mulai beroperasi lagi dengan membangun *base camp* baru serta pendaratan helikopter.

Arinal yakin Menteri Kehutanan tidak akan memberi izin operasi karena lokasi penambangan, selain berada dalam kawasan hutan lindung, masuk Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. "Setahu saya, mereka menggunakan 18.851 hektare di Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan," ungkapnya.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh *Tempo*, Kantor Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam memberi izin eksploitasi PT Natarang pada 2004 hingga 2034. Selama masa konsesi 30 tahun itu PT Natarang menempati area 12.790 hektare, yang 11.330 hektare di antaranya berada di Kabupaten Tanggamus dan sisanya 1.460 hektare di Kabupaten Lampung Barat.

Dari area seluas itu, hanya 40 hektare yang layak tambang dan semuanya ada di wilayah Tanggamus. Diperkirakan, jika dieksploitasi, hanya 40 hektare lahan yang bisa digali emasnya dengan sistem penambangan bawah tanah.

Arinal menambahkan, selain beroperasi di kawasan hutan lindung dan taman nasional, sistem penambangan di bawah tanah berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan. "Kami masih mengkaji dampak lingkungan terhadap sumber daya air, kehidupan binatang, dan kelestarian kawasan," katanya. • NUROCHMAN